

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KOTA MANADO***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION ON FINANCIAL PERFORMANCE OF UMKM IN MANADO CITY*

Oleh:

**Putri Ardhia Regita Ingkiriwang<sup>1</sup>**  
**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**  
**Victoria N. Untu<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[regitaingkiriwang11@gmail.com](mailto:regitaingkiriwang11@gmail.com)<sup>2</sup>[ivonesaserang@yahoo.com](mailto:ivonesaserang@yahoo.com)<sup>3</sup>[victorianeisyeuntu@yahoo.com](mailto:victorianeisyeuntu@yahoo.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Manado. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden UMKM yang ada di Kota Manado, sample tersebut diambil berdasarkan rumus slovin. Pada penelitian ini Peneliti menggunakan Teknik purposive sampling yang didasarkan pada pertimbangan mengenai sample-sample mana yang paling sesuai. Sumber data dari penelitian ini berasal dari jawaban responden pelaku UMKM di Kota Manado dalam bentuk kuesioner. Data diolah menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda dan berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang ada di Kota Manado.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kinerja Keuangan.

**Abstract:.** *This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy and financial inclusion on the financial performance of MSMEs in Manado City. This study uses quantitative research methods, with the sample used in this study being 100 MSME respondents in Manado City, the sample was taken based on the Slovin formula. In this study, researchers used a purposive sampling technique based on considerations regarding which samples were most suitable. The data source of this research comes from the answers of respondents of MSME players in Manado City in the form of a questionnaire. The data is processed using multiple linear regression analysis techniques and based on the results of data analysis, it shows that partially and simultaneously Financial Literacy and Financial Inclusion have a significant effect on the Financial Performance of MSMEs in Manado City.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Inclusion, and Financial Performance*

**PENDAHULUAN****Latar Belakang**

Kota Manado, sebagai pusat ekonomi dan budaya di Provinsi Sulawesi Utara, memiliki keragaman UMKM yang signifikan, mulai dari industri makanan dan minuman hingga kerajinan lokal. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian lokal, termasuk di Kota Manado. Mereka merupakan tulang punggung ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Namun, UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk berkembang dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Menurut

kementrian keuangan RI di tahun 2023, UMKM yang ada di Indonesia, sebagian besar merupakan kegiatan usaha rumah tangga yang dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, di Indonesia pada tahun 2023, terdapat 65,5 juta UMKM. Dengan jumlah unit usaha yang sampai 65,5 juta dapat menyerap tenaga kerja sekitar 117 juta pekerja. Ini membuktikan bahwa dampak dan kontribusi dari UMKM yang sangat besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran di Indonesia. Dengan semakin banyaknya keterlibatan tenaga kerja pada UMKM itu akan membantu mengurangi jumlah pengangguran di negara ini. Saat ini, UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlahnya yang terus bertambah setiap tahunnya. Tren positif ini akan berdampak baik bagi perekonomian Indonesia.

Begitu banyak UMKM di Indonesia yang mengalami persoalan yang bervariasi tidak hanya berdasarkan jenis produk dan pasar yang ditawarkan, tetapi juga antar wilayah, lokasi, antar sentra, antar sektor atau subsektor (jenis kegiatan), dan antar unit perusahaan. Namun permasalahan mendasar yang dihadapi oleh usaha mikro adalah kesulitan pemasaran, kendala keuangan, keterbatasan sumber daya manusia (SDM), masalah bahan baku, dan keterbatasan teknologi (Tambunan, 2002). Studi lain yang dilakukan oleh Al-Shaikh (1998) menemukan bahwa penyebab utama kegagalan UKM adalah perencanaan yang buruk (20,5%), manajemen yang buruk (13,5%), kurangnya pendanaan (16%), pengalaman manajemen yang buruk (8%), dan faktor utama penyebab terbesar kegagalan usaha bagi UKM adalah kualitas pencatatan yang buruk, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan pajak yang tinggi (24,5%).

Menurut Bank Indonesia (2015), juga masalah utama yang paling sering dihadapi oleh UMKM adalah masalah permodalan. Sekitar 60-70% UMKM tidak memiliki akses terhadap pinjaman bank. UMKM, terutama usaha mikro dan usaha kecil, belum dapat mengakses pembiayaan pada lembaga keuangan seperti perbankan, baik perbankan konvensional maupun syariah dikarenakan UMKM dinilai tidak mampu memenuhi syarat perbankan (*bankable*) meskipun pada kenyataannya banyak UMKM yang layak untuk diberikan akses pembiayaan oleh perbankan (*feasible*) (Hidayati dkk, 2014).

Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pemahaman dan pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan sangat penting karena berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang secara signifikan mempengaruhi beberapa kesuksesan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) itu sendiri, karena pentingnya memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik, maka pendidikan literasi keuangan menjadi suatu kebutuhan (Buchdadi et al., 2020). Selain pengetahuan tentang literasi keuangan, hal yang dibutuhkan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah inklusi keuangan, karena memberikan akses seluas-luasnya dan menghilangkan hambatan terhadap layanan keuangan (Rahayu dan Rahmawati, 2022). Inklusi keuangan juga dapat meningkatkan peran lembaga keuangan yang ada dan dapat meningkatkan jangkauan layanan keuangan yang lebih besar dan lebih cepat (Purwidiyanti dan Tubastuvi, 2019).

Dalam penelitian ini penentuan indikator yang digunakan peneliti dengan cara membandingkan dari berbagai indikator yang digunakan penelitian sebelumnya. Indikator yang paling banyak digunakan maka akan digunakan pula dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat menjadi modal untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi resiko yang terjadi dalam pengelolaan maupun pengambilan keputusan. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Manado”.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Manado

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Irfani (2020) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Menurut Sutrisno (2017), manajemen keuangan merupakan semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan pembelanjaan yang terdiri dari tiga usaha.

### Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021) dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Tahun 2021, literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tanpa memiliki literasi keuangan yang memadai, individu tidak dapat memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko penipuan. Menurut Safitri dan Sukirman (2018), literasi keuangan terjadi saat individu memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat membuat dirinya mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya.

### Inklusi Keuangan

Menurut Durai dan Stella (2019), inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai “Proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau”. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif “keuangan inklusif merupakan komponen penting dalam proses inklusi sosial dan ekonomi yang berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas sistem keuangan, mendukung program penanggulangan kemiskinan, serta mengurangi kesenjangan antar individu dan antar daerah dalam rangka menciptakan kesejahteraan masyarakat”.

### Kinerja

Menurut Rivai dan Sagala (2013), kinerja usaha di definisikan sebagai sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standar seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasar efisiensi, akuntabilitas manajemen dan sebagainya. Kinerja atau performansi merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

### Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**

*Sumber: Kajian Literatur*

### Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

H2: Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM

H3: Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan dalam meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data biasanya menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017).

### Populasi, Besaran Sample dan Teknik Sampling

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Manado yang berjumlah 25.751 UMKM. Jumlah UMKM tersebut berdasarkan data tahun 2023 yang ada di Dinas Koperasi dan UMKM Kota



Manado. Penentuan jumlah Sampel pada penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Untuk mendapatkan sample peneliti menggunakan Teknik Purposive Sampling.

### Data dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sumber data primer dari penelitian ini berasal dari jawaban responden yakni para pelaku UMKM yang ada di Kota Manado dalam bentuk kuisoner.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan ( $X_1$ )	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, 2017).	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan 2. Pengelolaan kredit 3. Pengelolaan tabungan dan investasi 4. Manajemen resiko (Saputri, 2019)
Inklusi Keuangan ( $X_2$ )	Inklusi keuangan adalah seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Soetiono dan Setiawan, 2018).	1. Ketersediaan/akses 2. Penggunaan produk / layanan keuangan 3. Kualitas 4. Kesejahteraan (Yanti, 2019)
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Irham Fahmi (2012).	1. Pertumbuhan usaha : 2. Pertumbuhan pendapatan 3. Pertambahan tenaga kerja setiap tahun 4. Pertumbuhan pasar dan pemasaran (Munizu, 2010)

### Pengujian Instrumen Penelitian

#### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Kuesioner bisa dikatakan valid (kuat) jika pernyataan maupun pertanyaan pada kuesioner mampu atau bisa mengungkapkan apa yang diukur pada kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sample. Jika  $r$  hitung >  $r$  table maka pernyataan ataupun indikator dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban individu terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Menurut Ghozali, (2018), Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: (1) Repeated Measure atau pengukuran ulang, dimana seseorang akan disodori pertanyaan yang sama pada waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah seseorang tetap konsisten pada jawabannya; dan (2) One shot atau pengukuran sekali saja, dimana pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kriteria pengujian menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel atau andal jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,70

#### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data yang diolah merupakan data yang valid atau sah serta distribusi yang normal, maka data tersebut dapat diisi melalui uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji statistik untuk menguji normalitas data adalah uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis, yaitu:  $H_0$  : Data residual berdistribusi normal dan  $H_A$  : Data residual berdistribusi tidak normal. Uji statistik non-parametrik dikatakan normalitas apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dikatakan berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk menguji Multikolinieritas dapat dilihat dengan: (1) nilai tolerance dan (2) variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Apabila nilai  $VIF \geq 10$  dan tolerance  $\leq 0,1$  maka variabel terdapat gejala multikolinieritas dan apabila nilai  $VIF \leq 10$  dan tolerance  $\geq 0,1$  maka variabel tidak terdapat gejala multikolinieritas
- c. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang bisa membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

## Teknik Analisis Data

### Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2) terhadap Kinerja UMKM (Y). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	= Kinerja
$\alpha$	= Bilangan konstanta
$b_1$	= Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan kinerja
$b_2$	= Koefisien regresi antara inklusi keuangan dengan kinerja
X1	= Literasi Keuangan
X2	= Inklusi Keuangan
e	= Error

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan varians dari variabel dependen Ghozali (2018). Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## Uji Hipotesis

### Uji T (Uji Parsial)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut:

$H_a$  :  $\beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM

$H_a$  :  $\beta_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM

### Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Hipotesis simultan dijelaskan kedalam bentuk sebagai

berikut:

- $H_0 : \beta_1 \beta_2 \neq 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.
- $H_a : \beta_1 \beta_2 = 0$ , artinya terdapat pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan tingkat signifikansi 0,05, jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Signifikan	A	keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,685	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.2	0,681	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.3	0,610	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.4	0,666	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.5	0,752	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.6	0,738	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.7	0,662	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.8	0,673	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X1.9	0,539	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
Inklusi Keuangan (X2)	X2.1	0,687	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.2	0,649	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.3	0,614	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.4	0,664	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.5	0,765	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.6	0,843	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.7	0,778	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.8	0,775	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	X2.9	0,751	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,772	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.2	0,770	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.3	0,735	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.4	0,795	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.5	0,532	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.6	0,769	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.7	0,747	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid
	Y.8	0,634	0,195	$< 0,001$	0,05	Valid

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas, menunjukan bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung  $> r$  table atau sig  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan sudah valid.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,826	0,60	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,881	0,60	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,863	0,60	Reliabel

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan table 3 hasil uji reliabilitas, menunjukan bahwa semua variable mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,60, yang artinya lebih besar dari nilai standar yang digunakan yaitu 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable sudah reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan	Kinerja Keuangan
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	37.87	37.42	31.99
	Std. Deviation	5.100	5.317	5.104
Most Extreme Differences	Absolute	.081	.083	.082
	Positive	.081	.077	.082
	Negative	-.080	-.083	-.082
Test Statistic		.081	.083	.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 <sup>c</sup>	.086 <sup>c</sup>	.096 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

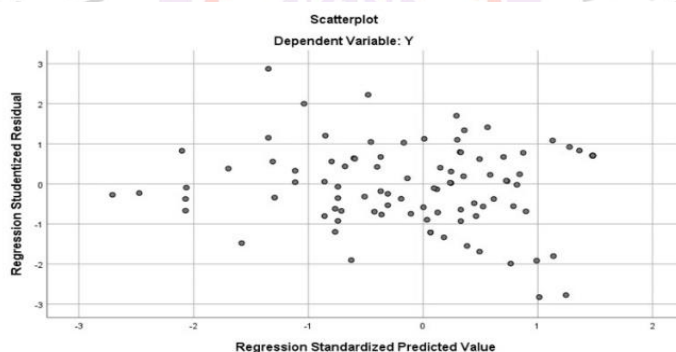
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber. Hasil Olah Data, 2024

Berdasarkan table hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukan bahwa seluruh nilai sig > 0,05, maka dapat dinyatakan seluruh data berdistribusi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024

Tidak ada pola yang jelas dan sebaran data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 maka berkesimpulan data tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas atau asumsi Uji Heteroskedastisitas sudah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.334	2.998
	Inklusi Keungan (X2)	.334	2.998

a. Dependent Variable: Y

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024



Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variable mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas .

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Model	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.625	2.732		1.327	.188
	Literasi Keuangan (X1)	.434	.121	.433	3.598	.001
	Inklusi Keuangan (X2)	.319	.116	.331	2.755	.007

a. Dependent Variable: Y

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024

$$Y = 3.625 + 0,434 X_1 + 0,319 X_2$$

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta postif sebesar 3.625 maka jika Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keungan (X2) bernilai 0, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebanyak 3.625.
- Nilai koefisien sebesar 0.434 menunjukkan bahwa jika Literasi Keuangan (X1) meningkat satu satuan, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0.434 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
- Koefisien B sebesar 0.319 menunjukkan bahwa jika Inklusi Keungan (X2) meningkat satu satuan, maka Kinerja Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0.319 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

### Uji Determinan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Hasil Uji Determinan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.522	3.539

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024

Pada table 7, nilai Adj R Square sebesar 0,532 atau 53,2%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), dan Inklusi Keungan (X2), mampu menjelaskan variabel Kinerja Keuangan (Y). sebesar 53,2%, sedangkan sisanya yaitu 46,8% dijelaskan oleh variabel lain.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1378.826	2	689.413	55.033	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1215.134	97	12.527		
	Total	2593.960	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber. Hasil Olah Data SPSS, 2024

Berdasarkan table 8, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 55.033 > nilai F table yaitu 3,09019 dan nilai sig. yaitu 0,0000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya dapat dikatakan bahwa secara simultan, variabel Literasi Keuangan (X1), dan Inklusi Keungan (X2), berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y).



**Uji T (Parsial)**

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Keuangan (Y)  
Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , maka secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- b. Pengaruh Inklusi Keuangan (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) Nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$ , maka secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

**Pembahasan****Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa Literasi Keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Maka dengan meningkatnya Literasi Keuangan akan memberikan dampak yang baik untuk pelaku UMKM yang ada di Kota Manado. Hal ini disebabkan karena pengetahuan keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan menunjang kemampuan mereka dalam mengatur keuangan usahanya sehingga keuangan pelaku UMKM bisa dikendalikan. Literasi keuangan yang baik dari pelaku UMKM akan memberikan dampak kepada peningkatan yang baik untuk kinerja keuangan. Menurut Dahmen dan Rodríguez (2014) mengungkapkan bahwa pemahaman dalam tingkatan literasi keuangan diperlukan bagi pelaku usaha yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan usahanya guna untuk dilakukan mencari pendanaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Dahmen and Rodríguez (2014) yang mengatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil pengujian pada uji t variabel Inklusi Keuangan di peroleh Inklusi Keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Manado sehingga hipotesis ke-dua yang menyatakan “ Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM “ diterima. Hal ini dikarenakan inklusi membuat pelaku UMKM lebih mudah mengakses keuangan pada lembaga keuangan untuk permodalan usahanya. Hal tersebut menunjukan menunjukan inklusi yang baik membuat kinerja keuangan pelaku UMKM meningkat dan sebaliknya semakin rendah inklusi keuangan maka tingkat kinerja keuangan akan menurun. kurangnya kemampuan manajemen pelaku UMKM, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan yang menyebabkan inklusi keuangan penting untuk diterapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Sanistasya dkk (2019) yang mengatakan Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil uji F dapat dikatakan bahwa secara simultan, variabel Literasi Keuangan (X1), dan Inklusi Keuangan (X2), berpengaruh terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). Penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan merupakan hal penting bagi seorang pelaku bisnis. Jika hanya menggunakan akses layanan keuangan tanpa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang layanan tersebut maka pelaku bisnis tersebut belum menggunakan layanan keuangan semaksimal mungkin. Selain itu literasi juga membangun kepercayaan diri seseorang sehingga pelaku usaha mampu mengambil tanggung jawab untuk masalah keuangan dan mampu berperan aktif dalam menggunakan layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Dengan meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mudahnya dalam mengakses layanan keuangan merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan kinerja UMKM tersebut. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Yanti (2019) yang menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

**PENUTUP****Kesimpulan**

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang ada di Kota Manado. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan risiko, cenderung lebih mampu mengelola usaha mereka dengan efisien, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja finansial mereka.

2. Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang ada di Kota Manado. Akses yang lebih baik terhadap layanan keuangan formal, seperti pinjaman dan produk perbankan lainnya, memungkinkan UMKM untuk mendapatkan modal yang diperlukan untuk ekspansi dan pengembangan usaha.
3. Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM yang ada di Kota Manado. Literasi keuangan yang baik dan inklusi keuangan yang tinggi menciptakan sinergi yang mendukung pertumbuhan kinerja keuangan UMKM. Ketika pelaku UMKM tidak hanya memiliki akses ke layanan keuangan tetapi juga memahami cara memanfaatkan layanan tersebut secara efektif, mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan usaha.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM agar Meningkatkan literasi keuangan dengan mengikuti pelatihan dan edukasi keuangan yang disediakan oleh pemerintah atau lembaga terkait.
2. Pemerintah agar dapat Memperluas program peningkatan literasi keuangan dan inklusi keuangan bagi UMKM di seluruh Kota Manado serta Menyederhanakan persyaratan dan prosedur pengajuan kredit untuk UMKM agar lebih mudah diakses.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja UMKM seperti kewirausahaan dan inovasi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Shaikh, F. N. (1998). Factors for Small Business Failure in Developing Countries. *Journal of Competitiveness Studies*, 6. <https://www.questia.com/library/journal/1P3-38371342/factors-for-small-business-failure-in-developing-countries>
- Buchdadi, A.D., Dharmawan, A., Sholeha, A., Ahmad, N., & Mukson. (2020). The Influence Of Financial Literacy On Smes Performance Through Access To Finance And Financial Risk Attitude As Mediation Variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1-16. [https://www.researchgate.net/publication/345045505\\_THE\\_INFLUENCE\\_OF\\_FINANCIAL\\_LITERACY\\_ON\\_SMES\\_PERFORMANCE\\_THROUGH\\_ACCESS\\_TO\\_FINANCE\\_AND\\_FINANCIAL\\_RISK\\_ATTITUDE\\_AS\\_MEDIATION\\_VARIABLES](https://www.researchgate.net/publication/345045505_THE_INFLUENCE_OF_FINANCIAL_LITERACY_ON_SMES_PERFORMANCE_THROUGH_ACCESS_TO_FINANCE_AND_FINANCIAL_RISK_ATTITUDE_AS_MEDIATION_VARIABLES).
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. (2014). Financial Literacy and the Success of Small Businesses: An Observation from a Small Business Development Center. *Numeracy*, 7(1). [https://www.researchgate.net/publication/271321851\\_Financial\\_Literacy\\_and\\_the\\_Success\\_of\\_Small\\_Businesses\\_An\\_Observation\\_from\\_a\\_Small\\_Business\\_Development\\_Center](https://www.researchgate.net/publication/271321851_Financial_Literacy_and_the_Success_of_Small_Businesses_An_Observation_from_a_Small_Business_Development_Center).
- Durai, T., & Stella, G. (2019). Digital Finance And Its Impact On Financial Inclusion. [https://www.researchgate.net/publication/330933079\\_DIGITAL\\_FINANCE\\_AND\\_ITS\\_IMPACT\\_ON\\_FINANCIAL\\_INCLUSION](https://www.researchgate.net/publication/330933079_DIGITAL_FINANCE_AND_ITS_IMPACT_ON_FINANCIAL_INCLUSION).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, N., Widyastutik., & Wiliasih, R. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Kota Jakarta. *Jurnal Al-Muzara'ah*, Vol. 2, No. 1, 49-69. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jalmuzaraah/article/view/19787>.
- Irfani, A.S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwianti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Experience on SME Financial Behavior in Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, Vol. 10, No. 1.

- Rahayu, C.W.E., & Rahmawati, C.H.T. (2022). Financial Management Of Msme In Culinary Industry According To Demographics And Financial Literacy. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, Vol. 4, No. 1. <https://journal.unika.ac.id/index.php/JMBE/article/view/4626>.
- Ramdan, T. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017)*. (Skripsi, Universitas Pasundan Bandung). <http://repository.unpas.ac.id/43325/>.
- Rivai, V., & Sagala, E. (2013). *Manajemen Sumber Daya: Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Safitri, N., & Sukirman, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 511-525. <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeaj/article/view/28255>.
- Sanistasya, P.A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Journal Economia (JECO)*, Vol. 15, No. 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/%20economia/article/view/23192>.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia
- Tambunan, T. (2002). *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Beberapa Isu Penting*. Depok: Salemba Empat
- Yanti, W.I.P. (2019). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1). <https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/305>.